

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP pada Ny.R dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang dilakukan mulai tanggal 25 Februari sampai 18 Mei 2018 (Permenkes RI No.938/Menkes/SK/VIII/2007) Maka mahasiswa mampu:

1. Pada masa kehamilan, Ny.R mendapatkan asuhan kebidanan Antenatal dengan baik yang di lakukan di Puskesmas Kawatuna, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny.R berlangsung selama 40 minggu.
2. Pada saat proses persalihan Ny.R berjalan dengan normal. Bayi lahir spontan pukul 01.45 WITA langsung menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif, dengan berat badan 3100 gram, panjang 48 cm dan berjenis kelamin perempuan. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 10 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang di temukan.
3. Pada saat masa nifas, Ny.R mendapatkan Asuhan Kebidanan postpartum sebanyak 3 kali. Pada kunjungan ke 1 (6 jam- 3 hari), kunjungan kedua (4 - 28 hari), kunjungan ketiga (29 - 42 hari) tidak di temukan komplikasi

atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny.R tidak mengalami masalah sehingga tidak berjalan normal.

4. Perawatan bayi baru lahir yang di lakukan pada By.Ny.R berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak di temukan kelainan apapun, tali pusat By.Ny.R pupus pada tanggal. 09 April 2019. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat sehingga berat badannya salalu mengalami peningkatan.
5. Peneliti memberikan Asuhan kebidanan Keluarga berencana pada Ny.R dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan kontrasepsi untuk Ny.R sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat kontrasepsi Dalam Rahim), Metode Amenore Laktasi (MAL) dan juga kondom. Sudah di jelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny.R akhirnya memilih kontrasepsi KB Intra Uterine Device (IUD) Pada tanggal 11 Mei 2019.

## **B. Saran**

1. Bagi tenaga kesehatan

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan..

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan pengalaman dan wawasan dalam melakukan penelitian serta dapat memahami dan

memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB secara berkesinambungan (*continuity of care*).